

## Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kekurangan Energi Kronik Pada Ibu Hamil

Endah Mulyani<sup>1</sup>, Luluk Yuliati<sup>1</sup>, Diani Octaviyanti Handajani<sup>1</sup>, Diska Winda Putri<sup>1</sup>,  
Finnariqotul Aisyah<sup>1</sup>, Dwi Lindasari<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Prodi Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik

### ABSTRACT

#### **Background of Study**

*Chronic Energy Deficiency is a state of malnutrition in which the mother experiences a prolonged lack of food. Pregnant women are a nutritionally vulnerable group because maternal intake during pregnancy greatly affects the growth and development of the fetus. The problem of Chronic Energy Deficiency in pregnant women is an indirect cause of maternal death because Chronic Energy Deficiency increases the occurrence of complications of pregnancy and childbirth. This study aims to examine the effect of maternal characteristics (age, parity, education and occupation), family income, consumption patterns and body mass index before pregnancy on the incidence of Chronic Energy Deficiency in pregnant women.*

**Methods** : *This study uses an analytic type with a cross sectional approach. The sample of this study was 54 pregnant women in Leran village, Manyar district, Gresik regency used multiple logistic regression.*

**Results** : *Based on bivariate analysis, level education variable ( $p=0.023$ ), level of maternal knowledge ( $p=0.012$ ), family income variable ( $p=0.036$ ), consumption pattern variable ( $p=0.003$ ) and maternal BMI before pregnancy variable ( $p=0.003$ ) were associated to the incidence of Chronic Energy Deficiency on pregnant women in Leran village, Manyar district, Gresik regency*

**Conclusion** : *Chronic Energy Deficiency in pregnant women is caused by various factors so that the steps that can be taken are to provide assistance as an effort to deal with the condition of pregnant women*

**Keywords** : *Chronic Energy Deficiency, Malnutrition, Pregnant Women*

---

**Korespondensi:** Endah Mulyani, Prodi Kebidanan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Gresik, Jl. Proklamasi No.54 Trate, Gresik, Jawa Timur, Indonesia, 081252184499, endahmulyani@umg.ac.id

## PENDAHULUAN

Kehamilan pada prinsipnya adalah proses yang alamiah namun tidak menutup kemungkinan dapat berubah menjadi patologis, dan jika hal ini tidak ditangani dengan tepat akan mengakibatkan kegawatdaruratan yang akan mengancam jiwa ibu dan janin (Yuliani, 2021). Salah satu hal yang mempengaruhi keberhasilan dan keberlangsungan kehamilan adalah status gizi pada ibu (Teguh, Numbi Akhmadi., Ayu Hapsari, 2019).

Kondisi kesehatan dan gizi ibu saat hamil sangat menentukan pertumbuhan anak pada periode selanjutnya bahkan sampai saat anak tersebut menjadi ibu dan melahirkan bayi hal ini biasa dikenal dengan "siklus malnutrisi intergenerasi" (Kuspriyanto and Susilowati, 2016). Ibu dengan kondisi malnutrisi atau biasa dikenal dengan istilah Kekurangan Energi Kronik akan beresiko melahirkan bayi dengan berat lahir rendah (Pramudieta, E., Mulyani, E., Safriana, R. E., & Rachmawati, 2019).

Kekurangan Energi Kronik saat hamil merupakan masalah gizi yang sering dialami oleh ibu. Salah satu penyebab kematian ibu secara tidak langsung adalah Kekurangan Energi Kronik pada saat kehamilan (Azizah, Anisatun., 2017). Kekurangan Energi Kronik adalah kondisi dimana kebutuhan protein dan energy tidak terpenuhi dalam jangka waktu yang lama (Ernawati, 2018). Kondisi ini yang menyebabkan ibu hamil masuk dalam katagori kelompok rawan gizi atau rentan mengalami masalah gizi.

Pada tahun 2018 di Indonesia tercatat ibu hamil yang mengalami KEK mencapai 17,3 % (Risksdas, 2019). Berdasarkan pada studi pendahuluan yang dilakukan menunjukkan bahwa di wilayah kerja puskesmas Manyar pada tahun 2020 angka prevalensi ibu hamil KEK mencapai 63,4% dari 19,93% ibu hamil yang masuk dalam katagori kehamilan resiko tinggi.

Salah satu desa yang memiliki angka kejadian KEK tinggi adalah Leran, tercatat selama tahun 2020 13,5% ibu hamil mengalami KEK.

Salah satu indikator yang dapat menggambarkan kondisi ibu tersebut adalah dengan melihat ukuran Lingkar Lingkar Atas (LILA) < 23,5cm (Supariasa, DN., Bakti B., & Fajaar, 2013). Beberapa faktor resiko yang mempengaruhi kurangnya asupan energy dan protein pada ibu hamil antara lain adalah umur, jumlah paritas, tingkat pendidikan, status ekonomi dan frekuensi Antenatal Care (ANC) (Teguh, Numbi Akhmadi., Ayu Hapsari, 2019).

Pengetahuan tentang gizi pada ibu hamil juga berkontribusi terhadap kejadian KEK (Marlenywati, 2010). Berdasarkan hal diatas peneliti ingin mengkaji lebih lanjut mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya KEK pada ibu hamil di Desa Leran Kecamatan Manyar Kabupaten Sidoarjo.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang ada didesa Leran Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Sampel diambil dengan teknik simple random sampling dengan jumlah sampel 54 ibu. Variabel Independen pada penelitian ini adalah karakteristik diri ibu (usia, paritas, pekerjaan dan pendidikan), tingkat pengetahuan, pendapatan keluarga pola konsumsi serta IMT ibu sebelum hamil. Sementara variabel dependennya adalah kejadian kekurangan energy kronik pada ibu. Pada penelitian ini instrument yang digunakan adalah kuisisioner yang telah melalui uji validitas dan reliabilitas. Data yang diperoleh nantinya akan diolah dengan menggunakan uji statistik regresi logistik berganda dengan nilai  $p < 0.05$ . Uji regresi

logistik digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

## HASIL PENELITIAN

**Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden**

Karakteristik	Frekuensi n (%)
<b>Usia Ibu</b>	
Beresiko	7 (13%)
Tidak beresiko	47 (87%)
<b>Pendidikan</b>	
Rendah	48 (88,9%)
Tinggi	6 (11,1%)
<b>Paritas</b>	
Multipara	32 (59,3%)
Primipara	22 (40,7%)
<b>Pekerjaan</b>	
Tidak bekerja	45 (83,3%)
Bekerja	9 (16,7%)
<b>Tingkat Pengetahuan</b>	
Kurang	5 (9,3%)
Baik	49 (90,7%)
<b>Pendapatan Keluarga</b>	
Rendah	11 (20,4%)
Tinggi	43 (79,6%)
<b>IMT Sebelum Hamil</b>	
Tidak normal	11 (20,4%)
Normal	43 (79,6%)
<b>Pola Konsumsi</b>	
Kurang	16 (29,6%)
Baik	38 (70,4%)
<b>Kejadian KEK</b>	
KEK	10 (14,8%)
Tidak KEK	44 (85,2%)
<b>Jumlah</b>	54 100%

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa sebagian besar ibu masuk dalam katagori usia tidak beresiko yaitu antara > 20 tahun s.d 35 tahun sebanyak 87%. Tingkat pendidikan ibu sebagian besar pendidikan rendah yaitu sebanyak 88,9%, pendidikan rendah ini adalah ibu hamil yang memiliki pendidikan terakhir terbatas pada lulusan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau Sekolah Menengah Pertama (SMA).

Lebih dari setengah kehamilannya merupakan kehamilan anak kedua atau lebih yaitu sebanyak 59,3%. Dari tabel juga dapat dilihat bahwa ibu hamil di desa Leran sebagian besar tidak bekerja yaitu sebanyak 83,3%. Untuk tingkat pengetahuan ibu hamil tentang gizi hampir

seluruhnya berpengetahuan baik yaitu sebanyak 90,7%).

Pendapatan keluarganya sebagian besar masuk dalam katagori tinggi yaitu sebanyak 79,6% ibu. Untuk pola konsumsi menunjukkan bahwa sebagian besar ibu memiliki pola konsumsi yang baik yaitu sebanyak 81,5%. Hasil pengkajian didapatkan data bahwa sebagian besar IMT ibu sebelum hamil normal yaitu sebanyak 38 ibu hamil (70,4%). Hasil pengukuran LILA dapat dilihat sebagian besar ibu masuk dalam katagori tidak KEK atau LILA > 23,5cm

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa variabel independen yang berpengaruh terhadap kejadian KEK pada ibu hamil di desa Leran adalah pendidikan ( $p=0.023$ ;  $OR=0.11$ ), tingkat pengetahuan ibu tentang gizi ( $p=0.012$ ;  $OR=13.2$ ), tingkat pendapatan keluarga ( $p=0.036$ ;  $OR=5.57$ ), IMT sebelum hamil ( $p=0.003$ ;  $OR=28.77$ ), pola konsumsi ( $p=0.003$ ;  $OR=13.66$ ). Dari tabel dapat dilihat variabel yang memiliki kemungkinan tertinggi dalam mempengaruhi kejadian KEK pada ibu hamil adalah IMT sebelum hamil dengan nilai  $OR=28.77$  sementara variabel yang memiliki kemungkinan terendah untuk mempengaruhi kejadian KEK pada ibu hamil adalah pendidikan dengan nilai  $OR=0.11$ .

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bila variabel pendidikan, pendapatan keluarga, pola konsumsi serta IMT sebelum hamil tidak memiliki pengaruh secara bersama – sama terhadap kejadian KEK pada ibu hamil di Desa Leran Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik.

**Tabel 3. Hasil Regresi Logistik Berganda**

Variabel Independen	Sig
Pendidikan	0.995
Tingkat pengetahuan	0.994
Pendapatan keluarga	1.000
Pola konsumsi	0.993
IMT sebelum hamil	0.996

Tabel 2. Hasil Analisis Bivariat

Variabel Independen	Kejadian KEK		Jumlah	Sig	OR
	KEK	Tidak KEK			
<b>Usia Ibu</b>					
Beresiko	1 (12,5%)	6 (13%)	7 (13%)	0.966	0.95
Tidak beresiko	7 (87,5%)	40 (86%)	47 (87%)		
<b>Pendidikan</b>					
Rendah	5 (62,5%)	43 (93,5)	48 (88,9)	0.023	0.11
Tinggi	3 (37,5%)	3 (6,5)	6 (11,1)		
<b>Paritas</b>					
Multipara	5 (62,5%)	27 (58,7%)	32 (59,3%)	0.840	1.17
Primipara	3 (37,5%)	19 (41,3%)	22 (40,7%)		
<b>Pekerjaan</b>					
Tidak bekerja	7 (87,5%)	38 (82,6%)	45 (83,3%)	0.733	1.47
Bekerja	1 (12,5%)	8 (8%)	9 (16,7)		
<b>Tingkat Pengetahuan</b>					
Kurang	3 (37,5%)	2 (4,3%)	5 (9,3%)	0.012	13.2
Baik	5 (62,5%)	44 (95,7%)	49 (90,7%)		
<b>Pendapatan Keluarga</b>					
Rendah	4 (50%)	7 (15,2%)	11 (20,4%)	0.036	5.57
Tinggi	4 (50%)	29 (84,4%)	43 (79,6%)		
<b>IMT Sebelum Hamil</b>					
Tidak normal	7 (87,5%)	9 (19,6%)	16 (29,6%)	0.003	28.77
Normal	1 (12,5)	37 (80,4%)	38 (70,4%)		
<b>Pola Konsumsi</b>					
Kurang	5 (62,5%)	5 (10,9%)	10 (18,5%)	0.003	13.66
Baik	3(37,5%)	41 (89,1%)	44 (81,5%)		
<b>Jumlah</b>	18 (100%)	28 (100%)	46 (100%)		

## PEMBAHASAN

Pengaruh pendidikan terhadap kejadian KEK

Tingkat pendidikan akan mempengaruhi tingkat penerimaan dan pemahaman terhadap informasi yang diberikan. Semakin tinggi jenjang pendidikan seseorang akan semakin besar mempengaruhi cara mendapatkan informasi serta kemampuan dalam mengelola informasi guna untuk kepentingan dirinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penderita KEK sebagian besar berasal dari pendidikan dasar, hal ini dikarenakan semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka makin mudah penerimaan informasi sehingga makin banyak pengetahuan yang dimiliki mengenai gizi pada saat hamil (Rosmalamei, 2018).

Pengaruh tingkat pengetahuan terhadap kejadian KEK

Disamping pendidikan, pengetahuan juga berpengaruh terhadap status gizi dalam keluarga. Pengetahuan ibu tentang gizi adalah apa yang diketahui ibu tentang makanan sehat, makanan sehat untuk golongan usia tertentu (misalnya: anak balita, ibu hamil dan ibu menyusui) dan cara memilih, mengolah dan menyiapkan makanan yang benar (Prayitno, 2019). Pengetahuan gizi selama kehamilan sangat diperlukan oleh seorang ibu hamil di dalam merencanakan menu makanan. Terutama untuk menangani keluhan-keluhan kehamilan pada setiap trimester, dengan demikian sedini mungkin ibu hamil harus diberikan pengetahuan kesehatan tentang gizi yang memenuhi kebutuhan untuk janin dan dirinya sendiri selama kehamilan (Sulistyoningsih, 2011)

Pengaruh pendapatan keluarga terhadap kejadian KEK

Pendapatan keluarga mempengaruhi kejadian KEK hal ini karena keluarga yang

memiliki pendapatan yang tinggi akan memiliki kesempatan yang lebih besar dalam memenuhi kualitas asupan makan mulai dari keberagaman jenis sampai dengan jumlahnya. Rendahnya pendapatan merupakan rintangan lain yang menyebabkan orang-orang tidak mampu membeli bahan makanan dalam jumlah yang di butuhkan. Berdasarkan penelitian di Sampang Jawa Timur faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian KEK pada Ibu hamil adalah kondisi sosial ekonomi dan faktor ibu, dimana faktor sosial ekonomi terdiri dari tingkat pendidikan, status dan jenis pekerjaan dan pendapatan rata-rata perbulan (Mahirawati, 2014)

Pengaruh pola konsumsi terhadap kejadian KEK

Pola konsumsi adalah susunan jenis dan jumlah makanan yang dikonsumsi seseorang atau kelompok orang pada waktu tertentu (Fitrianingsih, 2014). Pola konsumsi ibu saat hamil mempengaruhi kejadian KEK hal ini karena masa hamil adalah masa dimana seseorang wanita memerlukan berbagai zat gizi yang jauh lebih banyak dari pada yang diperlukan dalam keadaan biasa. Pengaturan diet pada ibu hamil perlu diperhatikan untuk penyesuaian makanan yang di asup, jika terjadi kondisi tertentu, mual, oedem dan diabetes pada masa kehamilan. Peningkatan energi dan zat gizi tersebut diperlukan untuk pertumbuhan dan perkembangan janin, penambahan besarnya organ kandungan dan pertumbuhan komposisi dan metabolisme tubuh ibu, sehingga kekurangan zat gizi tertentu menyebabkan pertumbuhan janin tidak tumbuh dengan sempurna (Candri, N P Anita., Susilo Wirawan., 2017).

Pengaruh IMT sebelum hamil terhadap kejadian KEK

Ibu KEK adalah ibu yang mempunyai kecenderungan menderita KEK. Untuk

memastikan seorang ibu beresiko KEK, maka ibu tersebut perlu diperiksa LILA dan Indek Masa Tubuh (IMT) sebelum hamil. Ibu yang mempunyai ukuran LILA <23,5 cm dan IMT (Indeks pembagian badan dalam kg dengan kuadrat tinggi badan dalam meter) dibawah normal beresiko terkena KEK.

Faktor yang mempengaruhi kejadian KEK Pada hasil penelitian ini juga dapat dilihat bahwa seluruh variabel independen tidak memiliki pengaruh secara bersama – sama terhadap kejadian KEK pada ibu hamil di Desa Leran Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik, hal ini menunjukkan bahawa kejadian KEK disebabkan oleh beberapa faktor baik secara langsung maupun tidak langsung.

#### SIMPULAN

Terdapat pengaruh tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, pendapatan keluarga, pola konsumsi dan IMT sebelum hamil terhadap kejadian Kekurangan Energi Kronik pada ibu hamil di Desa Leran Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik. Variabel yang tidak mempengaruhi secara bersama – sama menuntut kita untuk melakukan inovasi dalam penanganan permasalahan KEK di desa Leran karena beragamnya faktor membutuhkan ketepatan dalam pemilihan program penanggulangan yang melibatkan seluruh sektor terkait

#### DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, Anisatun., M.A. (2017), "Tingkat Kecukupan Energi Protein pada Ibu Hamil Trimester Pertama dan Kejadian Kekurangan Energi Kronis", *Media Gizi Indonesia*, Vol. 12 No. 1, pp. 21–26.
- Candri, N P Anita., Susilo Wirawan., I.N.A.& A.C. (2017), "Pola Konsumsi Makanan Pada Ibu Hamil yang Mengalami Kurang Energi Kronis (KEK) Di Wilayah Kerja Puskesmas

- Cakranegara Kota Mataram”, *Jurnal Gizi Prima*, Vol. 2 No. 1, pp. 65–75.
- Ernawati, A. (2018), “Hubungan Usia dan Status Pekerjaan Ibu dengan Kejadian Kurang Energi Kronis Pada Ibu Hamil”, *Jurnal Litbang*, Vol. 14 No. 1, pp. 27–37.
- Fitrianingsih. (2014), *Hubungan Pola Makan Dan Status Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Tompobulu Kabupaten Gowa Tahun 2014*, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Kuspriyanto and Susilowati. (2016), *Gizi Dalam Daur Kehidupan*, edited by Suzana, A., I., Refika Aditama, Bandung.
- Mahirawati, V.K. (2014), “Faktor yang Berhubungan dengan Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil di Kecamatan Kamoning dan Tembelang Kabupaten Sampang Jawa Timur”, *Bulletin Penelitian Sistem Kesehatan*, Vol. 17 No. 2, pp. 193–202.
- Marlenywati. (2010), *Resiko Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil Remaja (15-19 Tahun) Di Kota Pontianak Tahun 2010*, Universitas Indonesia.
- Pramudieta, E., Mulyani, E., Safriana, R. E., & Rachmawati, A. (2019), “Hubungan Status Gizi Ibu Saat Hamil Dengan Berat Lahir Bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Pegantenan Pamekasan”, *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, Vol. 7 No. 3, pp. 181–185.
- Prayitno, F.F.D.I.A.R.H.& R.G. (2019), “Hubungan Pendidikan dan Pengetahuan Gizi dengan Status Gizi Ibu Hamil pada Keluarga dengan Pendapatan Rendah di Kota Bandar Lampung”, *Medula*, Vol. 8 No. 2, pp. 225–229.
- Riskesdas. (2019), *Laporan Nasional Riskesdas 2018 Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan, Lembaga Penerbit Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan (LPB)*, Vol. 3.
- Rosmalamei, D. (2018), *Usia, Tingkat Pendidikan, Jarak Kehamilan Dan Paritas Sebagai Faktor Resiko Kurang Energi Kronis Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Kalibakung Kecamatan Balapulang Kabupaten Tegal*, Universitas Diponegoro.
- Sulistyoningsih, H. (2011), *Gizi Untuk Kesehatan Ibu Dan Anak*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Supariasa, DN., Bakti B., & Fajaar, I. (2013), *Penilaian Status Gizi*, EGC JAKARTA, Jakarta.
- Teguh, Numbi Akhmadi., Ayu Hapsari, P.R.& P.A. (2019), “Faktor - faktor yang Mempengaruhi Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja UPT Puskesmas I Pekutatan, Jembrana, Bali.”, *Intisari Sains Medis*, Vol. 10 No. 3, pp. 506–510.
- Yuliani, D.R. (2021), *Asuhan Kehamilan*, 1st ed., Yayasan Kita Menulis, Medan.